

TINJAUAN BIBLIOMETRIK TERHADAP LITERATUR OLIGARKI INDONESIA DAN DEMOKRASI INDONESIA

Oleh

Elisabeth Ermuliana Kembaren

Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Bina Nusantara

Email: elisabeth.ermuliana@binus.ac.id

Article History:

Received: 27-09-2024

Revised: 08-09-2024

Accepted: 30-10-2024

Keywords:

Oligarki Indonesia,
Demokrasi Indonesia,
Bibliometrik

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur oligarki dan demokrasi Indonesia. Studi ini merupakan penelitian pertama yang menyediakan tinjauan bibliometrik terkait topik tersebut serta berupaya untuk dapat memahami pola dan arah penelitiannya secara luas. Penelitian ini mengumpulkan 1,627 total artikel terkait oligarki Indonesia dan demokrasi Indonesia yang diambil dari database scopus selama rentang tahun 1958-2024 dengan menggunakan VOSviewer, OpenRefine software dan Microsoft Excel. Penelitian ini berargumen bahwa tidak adanya rising scholars atau peneliti baru yang menjadi rujukan penting dalam topik tersebut. Selain itu, tema penelitian yang ada terkesan kurang berkembang dan terus berkutat pada pembahasan yang sudah ada. Sebagian besar peneliti berpengaruh tentang topik ini berasal dari Australia. Hasilnya, penelitian ini mengidentifikasi 2 (dua) tema penelitian literatur oligarki dan demokrasi Indonesia, yakni (1) Dinamika pengorganisasian dan tren penguatan oligarki pasca reformasi, dan (2) Penurunan demokrasi di Indonesia

PENDAHULUAN

Pasca runtuhnya rezim Soeharto pada tahun 1998, Indonesia mengalami transisi demokrasi di era reformasi. Menariknya, justru kekuatan oligarki yang semula memiliki pengaruh di era Soeharto kian beradaptasi dan dapat mempertahankan posisi ekonomi politiknya pasca reformasi (Robison, Richard; Hadiz, Vedi R. b, 2004). Term kata oligarki (*oligarch*) merujuk pada pelaku yang memiliki kemampuan menguasai dan mengonsentrasikan sumber daya material yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekayaan pribadi dan posisi sosial eksklusifnya (Winters, Jeffrey A., 2011). Oligarki memiliki kemampuan untuk merengkuh segala aspek masyarakat dan nyaris mustahil untuk dapat mencegahnya. Dengan kata lain, adanya bentuk ketidaksetaraan material ekstrim juga menghasilkan ketidaksetaraan politik yang ekstrim (Winters, Jeffrey A., 2011). Dalam konteks politik Indonesia kontemporer, demokrasi pasca reformasi semakin mengalami penurunan (Aspinall et al., 2020; Berenschot & Aspinall, 2020; Power, 2018). Hal tersebut menjadi paradoks mengingat agenda awal reformasi Indonesia yang menginginkan ditegakkannya demokrasi substansial justru memungkinkan agenda oligarki untuk dapat bertahan dan beradaptasi pada rezim selanjutnya.

Setelah melakukan tinjauan singkat terhadap penelitian yang ada terkait dengan topik oligarki indonesia dan demokrasi indonesia, penelitian ini menemukan beragam penulis yang telah membahas topik tersebut dalam beragam dimensi. Penelitian yang mencakup permasalahan oligarki indonesia (V. R. Hadiz, 2004; V. Hadiz & Robison, 2005; Winters, Jeffrey A., 2011), dan penurunan kualitas demokrasi indonesia (Aspinall et al., 2020; Berenschot & Aspinall, 2020; Mietzner, 2024; Power, 2018; Webber, 2006). Minat penelitian tentang oligarki indonesia dan demokrasi indonesia terus meningkat (lihat gambar 1) yang memotivasi studi ini untuk melakukan tinjauan bibliometrik terhadap literatur terdahulu. Disisi lain, terlihat tidak adanya *rising scholars* terkait dengan tema tersebut mengesankan produksi tulisan hanya berkutat seputar penelitian yang sudah dirintis oleh para penulis tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menganalisis dokumen terkait menggunakan analisis bibliometrik. Penelitian ini mengekstrak publikasi yang relevan menggunakan basis data scopus yang telah disaring sebanyak 1,643 dokumen dari tahun 1958-2024 dengan menggunakan VOSviewer, OpenRefine software dan Microsoft Excel. Kajian tersebut berhasil mengidentifikasikan 2 (dua) tema penelitian dalam literatur oligarki dan demokrasi Indonesia, yakni (1) Dinamika pengorganisasian dan tren penguatan oligarki pasca reformasi, dan (2) Penurunan demokrasi di Indonesia. Meskipun tren penguatan oligarki dalam pemerintahan demokrasi juga menjadi permasalahan global, konteks kasus Indonesia memiliki daya tarik yang besar, terutama dikarenakan Indonesia merupakan negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. Artinya kasus Indonesia dapat menjadi penelitian komparatif dalam keilmuan sosial secara luas.

Penelitian ini secara spesifik membahas metode dibagian kedua, selanjutnya dibagian ketiga akan menyajikan hasil analisis konten dan analisis jaringan dalam literatur terkait topik ini. Bagian keempat sekaligus terakhir akan memberikan ringkasan temuan dan implikasi untuk penelitian masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik untuk menghasilkan hasil kuantitatif pada literatur oligarki indonesia dan demokrasi indonesia. Analisis bibliometrik yang dikombinasikan dengan analisis konten menjadi semakin populer dan berkembang dikalangan akademisi (Aria & Cuccurullo, 2017). Secara teknis penelitian ini hanya menggunakan data base scopus untuk mengumpulkan data kuantitatif dikarenakan besaran jaringan database dan kualitasnya yang tinggi (Alshater et al., 2022).

Tabel 1 Rekapitan kata kunci pencarian dan jumlah naskah*

No	Kata Kunci yang digunakan	Digunakan dalam pencarian scopus		
		Judul – Abstrak – Kata Kunci	Judul	Kata Kunci
1	" <i>Oligarchy Indonesia</i> " ATAU " <i>Democracy Indonesia</i> "	1,643	288	368
2	Gabungan judul atau kata kunci	573	-	-

3	Setelah penyaringan manual (Menggunakan open refiner)	1,627	-	-
---	---	-------	---	---

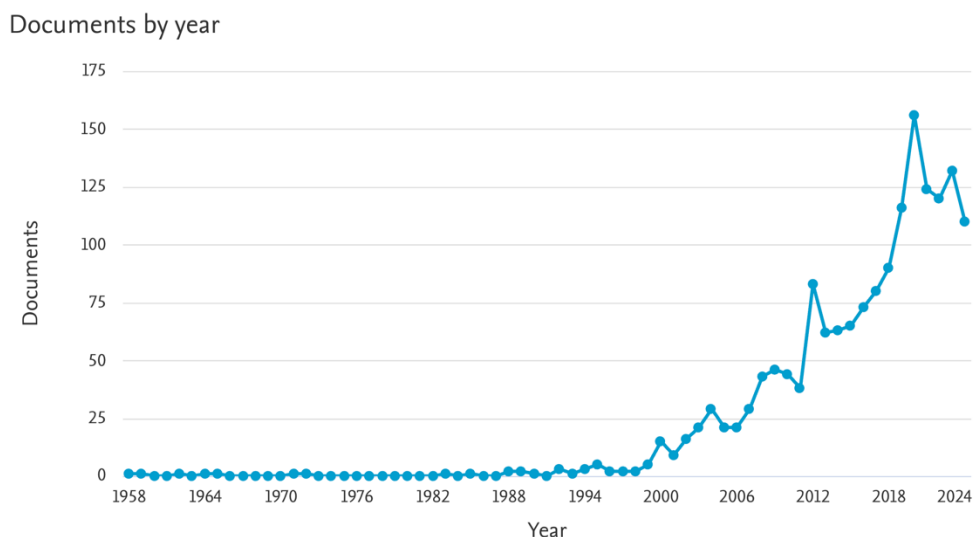
*Data dihimpun melalui database scopus pada 17 oktober 2024

Tabel diatas menggambarkan penggunaan kata kunci berbahasa inggris yang dilakukan yakni “oligarchy Indonesia” ATAU “democracy indonesia”. Database scopus mengidentifikasi sebanyak total 1,627 dokumen, 288 dokumen judul dan 368 dokumen kata kunci yang sesuai. Penelitian ini menggunakan beberapa alat bibliometrik seperti Vosviewer, Openrefine software dan Microsoft excel. Vosviewer memungkinkan pembuatan visualisasi jaringan bibliometrik yang lebih menarik. Dengan demikian jaringan atau visualisasi keterhubungan berdasarkan pengarang, sumber, negara, dan kata kunci dapat disajikan. Disisi lain, Openrefine software digunakan dalam penelitian ini untuk dapat membantu penyortiran kata kunci yang sejenis agar tidak berulang. Sementara, Microsoft excel digunakan untuk membantu pengeditan data. Dengan demikian, dokumen yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian dapat disingkirkan. Setelah mendapatkan data-data, penelitian ini berupaya untuk mengekstrak informasi terkait dengan topik tersebut serta memberikan analisis data set, pertumbuhan serta pengelompokkan yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis, Afiliasi, Jurnal dan Negara yang Paling Berpengaruh

Bagian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang pertumbuhan artikel, penulis, afiliasi dan negara penulis yang paling banyak melakukan penelitian seputar topik oligarki dan demokrasi indonesia.



Gambar 1 Data Pertumbuhan Dokumen

Secara umum topik ini terus mengalami kenaikan yang signifikan pasca tahun 2000an sejak Indonesia berada dalam fase transisi demokrasi atau *Reformasi 1998*. Dokumen mengalami puncak kenaikan pada tahun 2020 dengan 156 dokumen (lihat gambar 1). **Tabel 2** menunjukkan penulis yang paling relevan dalam topik ini. Secara kuantitas Marcus

Mietzner tercatat sebagai penulis yang memiliki dokumen terbanyak sebanyak 38 artikel disusul dengan Vedi Hadiz, Robert Hefner, Edward Aspinall. Walau demikian, Vedi Hadiz merupakan penulis yang paling banyak di kutip. **Tabel 3** menunjukkan asal afiliasi atau lembaga asal para penulis yang sebagian besar berasal dari Australia. **Tabel 4** mengindikasikan bahwa mayoritas dokumen berasal dari Indonesia. Namun, jika dibandingkan jumlah sitasi para penulis asal Amerika Serikat dan Australia jauh lebih besar dibandingkan Indonesia.

Tabel 2 Penulis Paling Relevan

Rank	Nama Penulis	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi	Link Strength
1	Mietzner, Marcus	38	1307	10
2	Hadiz, Vedi R.	18	1461	6
3	Hefner, Robert W.	17	1085	0
4	Aspinall, Edward	17	630	18
5	Fossati, Diego	13	276	12
6	Tomsa, Dirk	13	171	2
7	Törnquist, Olle	13	92	2
8	Muhtadi, Burhanuddin	12	310	16
9	Robison, Richard	9	912	7
10	Mujani, Saiful	9	315	7

Tabel 3 Afiliasi Penulis Paling Relevan

Rank	Nama Penulis	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi	Link Strength
1	Australian National University	13	454	8
2	Asia Institute, University of Melbourne	9	196	0
3	National University of Singapore	9	331	5
4	Australian National University	7	192	0
5	Institute on Culture, Religion and World Affairs, Boston University	7	134	0
6	Syarif Hidayatullah State Islamic University	7	219	7
7	University of Melbourne	7	234	1
8	Universitas Gadjah Mada	6	3	2
9	University of Indonesia	6	51	5
10	University of Oslo	6	34	1

Tabel 4 Asal Negara

Rank	Negara	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi	Link Strength
1	Indonesia	693	3923	183

2	Australia	310	5686	100
3	United States	257	7028	69
4	Singapore	73	2304	37
5	United Kingdom	70	787	37
6	Germany	48	670	16
7	Malaysia	43	171	35
8	Japan	41	291	19
9	Netherlands	38	1394	21
10	Canada	21	587	3

Tabel 5 berupaya menggambarkan top dokumen global yang paling banyak dikutip. Penelitian ini melihat bahwa studi yang dilakukan oleh Richard Robinson dan Vedi Hadiz pada tahun 2004 masih menjadi rujukan utama. Disusul oleh studi yang dilakukan oleh Jeffrey A. Winters. Penelitian ini mengidentifikasi dua tema besar yang diteliti dalam topik ini. *Pertama*, Dinamika pengorganisasian dan tren penguatan oligarki pasca reformasi. *Kedua*, Penurunan demokrasi di Indonesia. Penelitian ini berargumen bahwa tidak adanya *rising scholars* atau peneliti baru yang menjadi rujukan penting dalam topik tersebut. Selain itu, tema penelitian yang ada terkesan kurang berkembang dan terus berkutat pada pembahasan yang sudah ada.

Tabel 5 Top 10 Dokumen Global yang Paling Banyak dikutip

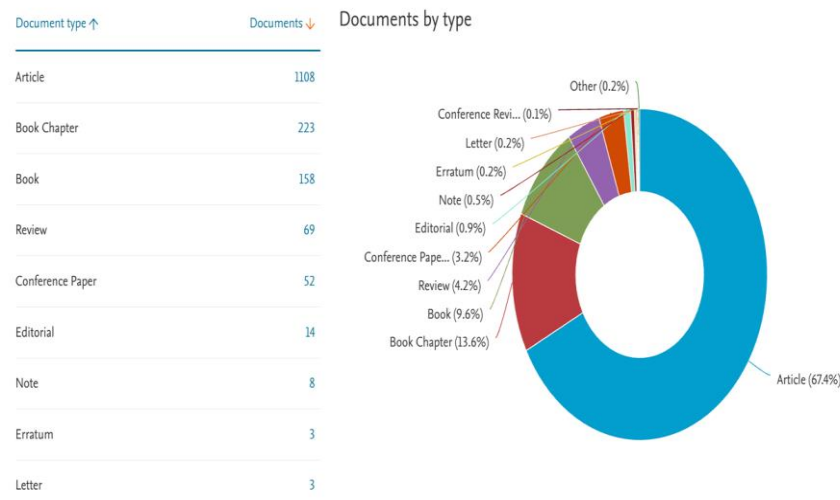
Penulis	Judul	Tahun	Jurnal / Books	Kutipan
Robison, Richard; Hadiz, Vedi R.	Reorganising power in Indonesia: The politics of oligarchy in an age of markets	2004	Book	514
Winters, J.A	Oligarchy	2011	Book	479
Hadiz, Vedi R.	Decentralization and democracy in Indonesia: A critique of neo-institutionalist perspectives	2004	Development and Change, Volume 35, Issue 4, Pages 697 - 718	211
Power, T.P	Jokowi's authoritarian turn and Indonesia's democratic decline	2018	Bulletin of Indonesian Economic Studies , 54(3), pp. 307-338	127
Robison, Richard; Hadiz, Vedi R.	The political economy of oligarchy and the reorganization of power in Indonesia	2013	Indonesia , 2013(96Special Issue), pp. 35-57	127
Robison, Richard; Hadiz, Vedi R.	Neo-liberal reforms and illiberal consolidations: The Indonesian paradox	2005	Journal of Development Studies , 41(2), pp. 220-241	107
Winters, J.A	Oligarchy and democracy in Indonesia	2013	Indonesia , 2013(96Special	105

			Issue), pp. 11–33	
Mietzner, M.	Fighting illiberalism with illiberalism: Islamist populism and democratic deconsolidation in Indonesia	2018	Pacific Affairs , 91(2), pp. 261–282	90
Hadiz, Vedi R.	Reorganizing political power in Indonesia: A reconsideration of so-called 'democratic transitions'	2003	Pacific Review , 16(4), pp. 591–611	89
Webber, D.	A consolidated patrimonial democracy? Democratization in post-Suharto Indonesia	2006	Democratization , 13(3), pp. 396–420	87

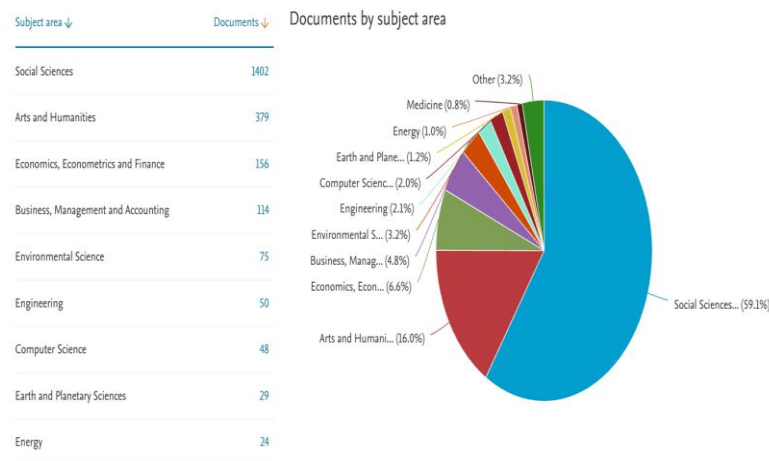
Tabel 6 menunjukkan top afiliasi jurnal yang paling relevan dalam topik ini. Dua jurnal teratas berasal dari Australia dan Inggris. Disusul oleh dua jurnal dalam posisi dibawahnya yang berasal dari Singapura dan Inggris. **Gambar 2** menunjukkan tipe dokumen yang didominasi oleh artikel sebanyak 67,4% disusul oleh *book chapter* sebanyak 13,6%. Gambar 3 menunjukkan data subyek area yang didominasi oleh dokumen ilmu sosial.

Tabel 6 Afiliasi Jurnal yang Paling Relevan

Rank	Nama Jurnal	Jumlah Dokumen	Jumlah Sitasi	Link Strength
1	Bulletin of Indonesian Economic Studies	30	796	96
2	Democratization	30	941	102
3	Contemporary Southeast Asia	27	545	81
4	Pacific Review	27	612	47
5	Asian Survey	26	396	57
6	Journal of Indonesian Islam	21	84	6
7	Journal of Contemporary Asia	19	544	44
8	Constitutional Review	18	92	1
9	South East Asia Research	15	261	62
10	Asian Journal of Comparative Politics	14	27	43



Gambar 2 Data Tipe Dokumen



Gambar 3 Data Subyek Area Dokumen

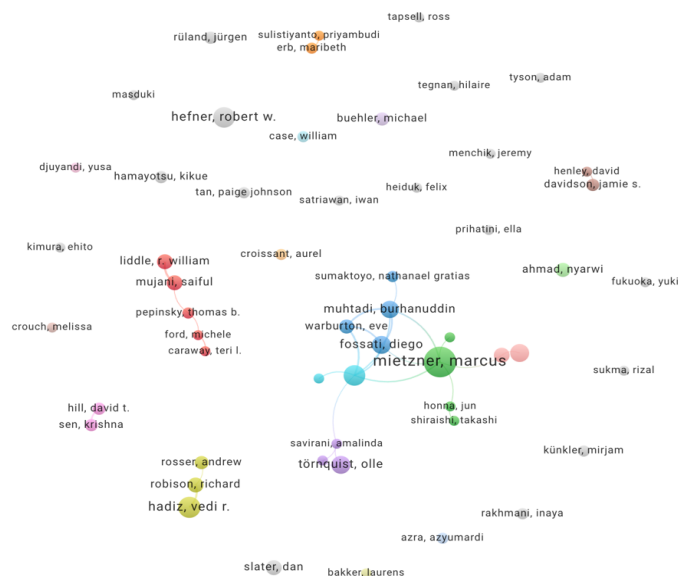
Analisis Jaringan Bibliometrik

Penelitian ini menggunakan software Vosviewer untuk dapat menggambarkan pemetaan jaringan keterhubungan (*Co-authorship, co-occurrence, co-authorship countries*) dalam topik ini.

(a) Penulisan Bersama

Penelitian ini melakukan eksplorasi lebih lanjut terhadap kepenulisan bersama menggunakan metode penghitungan fraksional. Penelitian ini mengatur jumlah kepenulisan bersama minimal 4 artikel untuk dapat meminimalkan jumlah pengarang yang lebih banyak dalam proses tinjauan bibliometrik. Penelitian ini mengidentifikasi adanya 4 kelompok besar kepenulisan bersama. Hampir semua kluster menunjukkan adanya kesamaan tren afiliasi atau negara asal peneliti. Kluster 1 yang ditandai dengan jaringan berwarna hijau-biru-ungu menggambarkan kolaborasi peneliti Australia yang banyak berasal dari *Australian National University* dan Indonesia. Kluster 2 berwarna merah, menggambarkan kolaborasi

peneliti Amerika Serikat yang banyak berasal dari *Cornell University*. Kluster 3 (warna kuning) dan kluster 4 (warna pink) didominasi penulis Australia secara umum.



VOSviewer

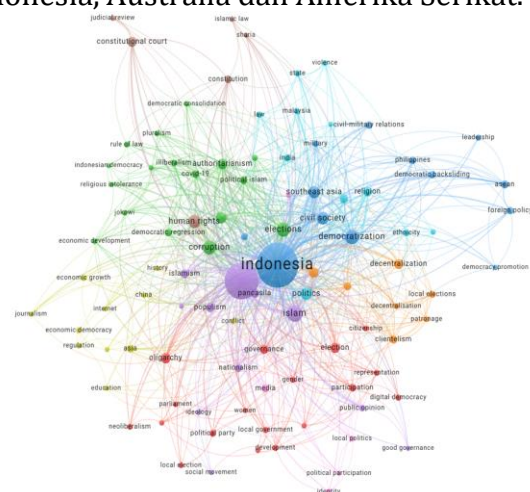
40
16
3

Gambar 4 Data Network Analysis Co-Authorship

Link: <https://tinyurl.com/2b6n7nex>

(b) Kepenulisan berdasarkan kartografi (kata kunci dan negara asal)

Penelitian ini menyajikan data hubungan *co-occurrence* atau antar istilah dari *author keyword*, *index keyword* maupun keduanya. **Gambar 5** menunjukkan terdapat 5 kelompok utama yang didominasi oleh kelompok yang berwarna biru, dan disusul oleh warna hijau, ungu, orange dan kuning. *Keyword* "Indonesia" menjadi istilah yang paling banyak dipakai. **Gambar 6** menunjukkan keterhubungan kepenulisan bersama berdasarkan negara yang banyak dilakukan oleh penulis Indonesia, Australia dan Amerika Serikat.

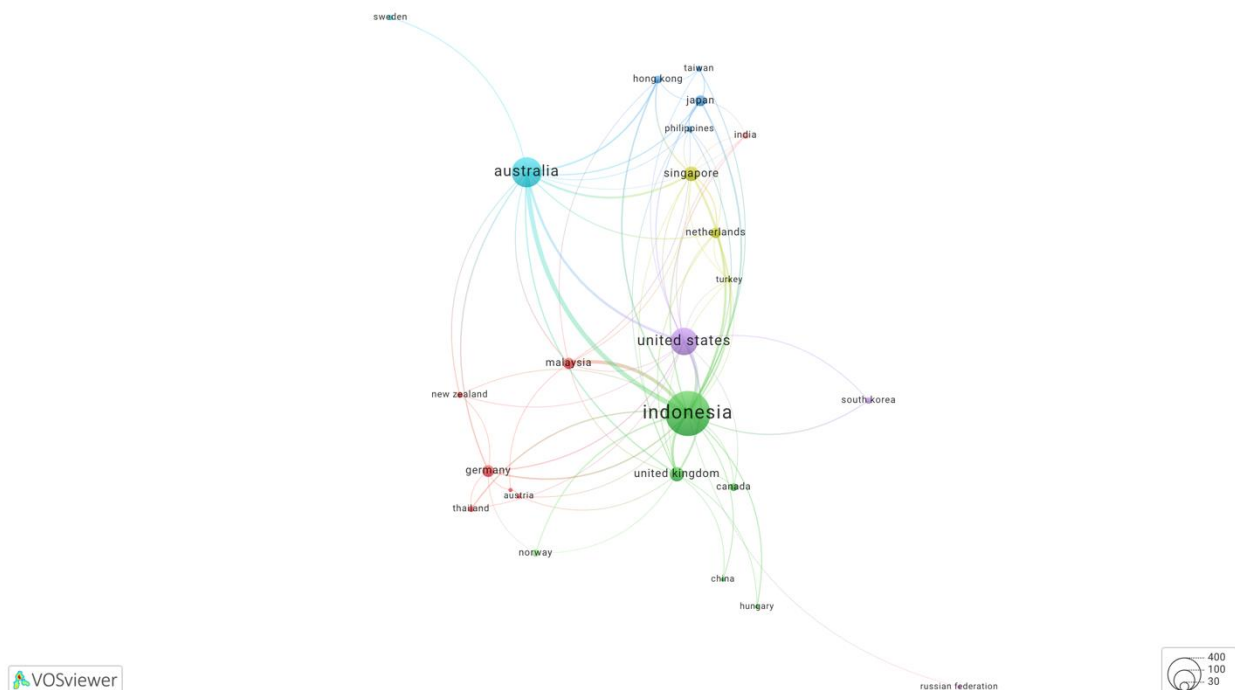


VOSviewer

100
40
8

Gambar 5 Data Network Analysis Co-Occurrence

Link: <https://tinyurl.com/2y7mf3pb>



Gambar 6 Data Network Analysis Co-Authorship Countries

Link: <https://tinyurl.com/278ndsv6>

KESIMPULAN

Studi dalam ilmu sosial menunjukkan adanya kenaikan tren penelitian terkait penguatan oligarki di era demokrasi. Adanya gejala penurunan demokrasi dirasakan secara global, terlebih lagi dalam konteks Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur oligarki dan demokrasi Indonesia. Penelitian ini mengidentifikasi 2 (dua) tema penelitian literatur oligarki dan demokrasi Indonesia, yakni (1) dinamika pengorganisasian dan tren penguatan oligarki pasca reformasi, dan (2) penurunan demokrasi di Indonesia.

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi dominasi peneliti asal Australia yang berpengaruh seperti Vedi Hadiz, Richard Robinson, Edward Aspinall, dan Marcus Mietzner. Dapat dikatakan secara institusi, Australia memiliki *concern* yang besar terhadap tema penelitian oligarki dan demokrasi Indonesia. Hal tersebut tercermin dari kuatnya keterhubungan peneliti, institusi, jurnal asal Australia. Penelitian ini berargumen bahwa tidak adanya *rising scholars* yang menjadi rujukan penting dalam topik ini. Selain itu, tema penelitian yang ada terkesan kurang berkembang dan terus berkutat pada pembahasan yang sudah ada. Penelitian ini juga ingin menyampaikan pandangan bahwa kedepannya penelitian terkait topik ini dapat lebih berkonsentrasi pada pengembangan penelitian terkini di era pemerintahan Prabowo. Dengan demikian, perkembangan penelitian bisa lebih relevan dengan konteks Indonesia kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alshater, M. M., Hassan, M. K., Rashid, M., & Hasan, R. (2022). A bibliometric review of the Waqf literature. *Eurasian Economic Review*, 12(2), 213–239. <https://doi.org/10.1007/s40822-021-00183-4>
- [2] Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- [3] Aspinall, E., Fossati, D., Muhtadi, B., & Warburton, E. (2020). Elites, masses, and democratic decline in Indonesia. *Democratization*, 27(4), 505–526. <https://doi.org/10.1080/13510347.2019.1680971>
- [4] Berenschot, W., & Aspinall, E. (2020). How clientelism varies: Comparing patronage democracies. *Democratization*, 27(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/13510347.2019.1645129>
- [5] Hadiz, V. R. (2004). Decentralization and Democracy in Indonesia: A Critique of Neo-Institutionalist Perspectives. *Development and Change*, 35(4), 697–718. <https://doi.org/10.1111/j.0012-155X.2004.00376.x>
- [6] Hadiz, V., & Robison, R. (2005). Neo-liberal Reforms and Illiberal Consolidations: The Indonesian Paradox. *Journal of Development Studies*, 41(2), 220–241. <https://doi.org/10.1080/0022038042000309223>
- [7] Mietzner, M. (2024). The limits of autocratisation in Indonesia: Power dispersal and elite competition in a compromised democracy. *Third World Quarterly*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/01436597.2024.2317970>
- [8] Power, T. P. (2018). Jokowi's Authoritarian Turn and Indonesia's Democratic Decline. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 54(3), 307–338. <https://doi.org/10.1080/00074918.2018.1549918>
- [9] Robison, Richard; Hadiz, V. R. (2004). *Reorganising power in Indonesia: The politics of oligarchy in an age of markets*. Routledge Curzon Taylor & Francis Group. 10.4324/9780203401453
- [10] Webber, D. (2006). A consolidated patrimonial democracy? Democratization in post-Suharto Indonesia. *Democratization*, 13(3), 396–420. <https://doi.org/10.1080/13510340600579284>
- [11] Winters, Jeffrey A. (2011). *Oligarchy*. Cambridge University Press. https://books.google.co.id/books/about/Oligarchy.html?id=trsFIM5h3P8C&redir_esc=y